

KONTRIBUSI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MIN 4 KOTA MEDAN

Tengku Darmansah¹, Geniza Aidilla Syuaira², Mawaddah Tun'nisa³,
Said Hasian Simanjuntak⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: teng kudarmansah@uinsu.ac.id¹, genizaaidilla2004@gmail.com², mawaddahtunnisa29@gmail.com³,
saidhasian97@gmail.com⁴

Abstrak

Sistem informasi manajemen adalah kumpulan sistem informasi yang mengolah masukan (input) melalui berbagai proses untuk menghasilkan keluaran (output) dengan tujuan membantu proses manajemen pendidikan. Sistem ini memudahkan penyusunan informasi sesuai kebutuhan pelanggan, menyajikan data yang tepat, akurat, cepat, dan fleksibel. Sistem informasi manajemen memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan berkontribusi mengetahui sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah analisis kepustakaan, yaitu memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh teori-teori dan hanya membatasi kegiatan pada bahan-bahan koleksi perpustakaan dan referensi faktual lainnya.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pendidikan, Mutu

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam membangun suatu negara. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yang lebih baik, mutu pendidikan harus ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menggunakan teknologi informasi, seperti sistem informasi manajemen. Teknologi ini dapat membantu dalam mengelola data dan informasi secara lebih efisien, sehingga proses pendidikan dapat berjalan lebih baik.

Contoh sederhananya, sistem informasi manajemen dapat membantu sekolah untuk mengelola data siswa, jadwal pelajaran, dan hasil ujian dengan lebih mudah. Dengan teknologi ini, guru dan staf sekolah dapat fokus pada hal-hal yang lebih penting, seperti meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem yang membantu mengelola data dan informasi dengan lebih efisien. Dalam dunia pendidikan, sistem informasi manajemen dapat membantu mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Selain itu, sistem ini juga dapat memudahkan pengambilan keputusan dalam berbagai hal terkait pendidikan.

Oleh karena itu, penelitian mengenai kontribusi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat penting untuk dilakukan. Dengan memahami bagaimana sistem ini dapat membantu dalam proses pendidikan, kita dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Pada zaman sekarang, teknologi informasi berkembang dengan cepat. Pertumbuhan teknologi informasi ini juga berdampak pada manajemen pendidikan di sekolah. Banyak

KONTRIBUSI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MIN 4 KOTA MEDAN

Tengku Darmansah, Geniza Aidilla Syuaira, Mawaddah Tun'nisa, Said Hasian Simanjuntak

sekolah yang sudah menggunakan teknologi informasi dalam mengelola sekolah mereka. Saat ini, banyak sekolah yang menggunakan sistem informasi manajemen untuk mengatur kegiatan di sekolah.

Tujuan dari penggunaan sistem informasi manajemen dalam pendidikan adalah untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi kepada semua orang yang terlibat dalam organisasi sekolah, seperti siswa, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar. Sebuah lembaga pendidikan dianggap berhasil jika mampu memenuhi kebutuhan semua pelanggannya dengan baik. Dengan memberikan layanan sistem informasi yang baik, kualitas pendidikan di sekolah juga akan meningkat. Dalam hal ini, sistem informasi manajemen menjadi penting sebagai alat untuk menunjang layanan pendidikan. Jadi, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan sangat berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah (Gordon B. Davis 1995).

Mutu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tentang baik buruknya suatu benda, kadar, taraf, atau derajat (Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2008). Dalam pendidikan, mutu sangat penting untuk terus ditingkatkan atau dikembangkan. Hal ini berarti peningkatan mutu harus dilakukan oleh lembaga pendidikan agar hasil pendidikan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menggunakan sistem informasi manajemen yang handal. Sistem ini membantu dalam menghasilkan isi, proses, output, dan kepuasan pelanggan dalam menerima pelayanan pendidikan.

Penjelasan di atas mengenai pentingnya mutu dalam pendidikan dan bagaimana sistem informasi manajemen dapat membantu meningkatkan mutu tersebut. Jadi, dengan menggunakan sistem informasi manajemen yang baik, lembaga pendidikan dapat memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan para pelanggan pendidikan.

Mutu pendidikan adalah seberapa baiknya pendidikan yang diberikan, dan bisa dilihat dari dua hal, yaitu proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang baik terjadi ketika semua bagian dari pendidikan terlibat dengan baik, seperti bahan pelajaran, cara mengajar, fasilitas sekolah, dukungan administrasi, serta suasana belajar yang kondusif. Sedangkan hasil pendidikan mencakup prestasi yang dicapai oleh sekolah dalam kurun waktu tertentu, bisa berupa nilai ujian, prestasi dalam olahraga, seni, atau keterampilan lainnya. Prestasi sekolah juga bisa berupa hal-hal yang tidak terlihat secara langsung, seperti suasana belajar, disiplin, kebersihan, dan sikap saling menghormati. Jadi, mutu pendidikan melibatkan baik proses maupun hasil pendidikan untuk menilai seberapa baiknya pendidikan yang diberikan (Suryosubroto, 2004: 210-211).

Mutu dalam konteks pendidikan adalah tentang bagaimana proses dan hasil pendidikan berjalan. Jadi, jika kita ingin meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, kita perlu memperhatikan baik proses maupun hasilnya. Meskipun terdengar sederhana, namun hal ini sebenarnya cukup kompleks karena melibatkan banyak pihak yang terkait.

Pentingnya meningkatkan mutu pendidikan juga terlihat dari pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan membantu pengembangan potensi individu dan menjadi salah satu pilar pembangunan suatu bangsa. Jadi, bisa dikatakan bahwa masa depan suatu bangsa sangat tergantung pada mutu dan kualitas pendidikan yang diberikan (Dadang Dally, 2010: 8).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui teknik hitungan atau statistik. Penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yang melibatkan penjelasan, penafsiran, dan klasifikasi dan perbandingan fenomena.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian dan temuan-temuan yang telah peneliti lakukan dan diperoleh selama melakukan proses penelitian di lapangan. Data yang peneliti uraikan merupakan data yang didapatkan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi guna menghasilkan data yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di MIN 4 Medan

Pelaksanaan sistem informasi di MIN 4 Kota Medan. Di sini, pihak sekolah menggunakan sistem informasi seperti EMIS dan SIMPATIKA untuk menyimpan dan mengelola data-data tersebut. Contohnya, informasi tentang jumlah siswa, kinerja guru, atau kondisi fasilitas sekolah. Dengan adanya sistem informasi ini, kepala sekolah dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat. Misalnya, kepala sekolah dapat melihat data siswa untuk mengevaluasi mutu pendidikan yang diberikan di sekolah.

Seiring dengan perkembangan teknologi, cara penyimpanan data di sekolah juga mengalami kemajuan. Awalnya, dokumen-dokumen penting disimpan secara tradisional di sekolah. Namun sekarang, data-data tersebut disimpan secara elektronik. Data-data ini dikelola oleh operator agar dapat diakses dan digunakan dengan mudah. Proses pengolahan data melibatkan tahapan pengumpulan data, proses data, dan penyimpanan data. Dengan adanya sistem informasi ini, sekolah dapat lebih efisien dalam mengelola informasi-informasi penting yang dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan.

a) Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap pertama ini, yaitu tahap pengumpulan data, kita mengumpulkan informasi dari dua sumber yaitu data internal dan data eksternal. Data internal adalah informasi yang berasal dari dalam madrasah itu sendiri, seperti data tentang siswa, guru, dan fasilitas madrasah. Sedangkan data eksternal adalah informasi yang berasal dari luar madrasah, tetapi masih terkait dengan perkembangan madrasah, contohnya data tentang kondisi lingkungan sekitar madrasah atau kebijakan pendidikan yang berlaku. Jadi, pada tahap ini, kita mengumpulkan berbagai informasi yang akan membantu dalam proses evaluasi dan perencanaan untuk meningkatkan kualitas madrasah.

b) Tahapan Proses Data

Tahap kedua dalam proses ini adalah pemrosesan data atau pengelolaan data. Pada tahap ini, data mentah yang sudah dikumpulkan akan diatur oleh operator agar menjadi sistem informasi yang lebih terarah. Selain itu, di tahap ini juga dilakukan analisis dan evaluasi terhadap data yang telah dikumpulkan. Dengan melakukan analisis dan evaluasi terhadap data tersebut, kita dapat mengetahui informasi penting seperti produk mana yang paling laris atau faktor apa yang mempengaruhi penjualan produk tersebut. Tahap ini membantu kita untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

c) Tahapan Penyimpanan Data

Tahapan ketiga dalam pengelolaan informasi adalah penyimpanan data. Setelah informasi dikumpulkan dan diolah dengan baik, penting untuk menyimpannya dengan baik karena informasi merupakan sumber daya penting dalam sebuah organisasi.

KONTRIBUSI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MIN 4 KOTA MEDAN

Tengku Darmansah, Geniza Aidilla Syuaira, Mawaddah Tun'nisa, Said Hasian Simanjuntak

Penyimpanan data sangat penting untuk menjaga keamanan informasi. Misalnya, jika kepala madrasah dan wakil-wakilnya membutuhkan data, mereka dapat dengan mudah mengakses data tersebut sesuai kebutuhan mereka. Hal ini penting karena tidak semua informasi yang dimiliki akan digunakan secara langsung, tetapi akan disimpan untuk digunakan saat diperlukan. Jadi, penyimpanan informasi sangat penting agar informasi tersebut tetap aman dan dapat diakses dengan mudah ketika diperlukan.

Menurut Robert W. Holmes SIM adalah sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan, berorientasi kepada keputusan dan diperlukan oleh manajemen guna merencanakan, mengawasi, serta menilai aktivitas organisasi. Menurut Barry E. Cushing SIM adalah kumpulan dari manusia dan sumber daya organisasi yang bertanggung jawab dalam mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan yang berguna bagi semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Untuk pelaksanaan SIM pendidikan dapat dilakukan oleh divisi atau operator yang menangani secara khusus. operator ini memiliki kebijakan dan peraturan dalam menggunakan teknologi informasi, termasuk standard dan prosedur penggunaannya. Pengelolaan SIM pendidikan diharapkan dapat menghasilkan kualitas informasi relevan, tepat waktu, akurat, dan lengkap.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah sebuah sistem yang diharapkan dapat memberikan layanan yang berkualitas kepada para pengguna. Pandangan kualitas layanan ini didasarkan pada beberapa dimensi, yaitu kehandalan, daya tanggap, jaminan, kepedulian, dan produk fisik. jika ingin menggunakan sistem informasi untuk mendaftar sekolah, kita mengharapkan sistem tersebut dapat diandalkan (reliability) dalam memberikan informasi yang benar dan akurat. Responsiveness juga penting, yaitu seberapa cepat sistem tersebut merespon permintaan atau pertanyaan pengguna. Jaminan atau assurance juga diperlukan agar pengguna merasa aman dan yakin menggunakan sistem tersebut.

MIN 4 Kota Medan telah menunjukkan bukti yang jelas dalam menerapkan sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen ini berfokus pada hal-hal seperti kedisiplinan, penguasaan materi pembelajaran, dan penggunaan media dalam proses belajar mengajar.

Sebagai contoh, dengan adanya sistem informasi manajemen yang baik, sekolah dapat memantau tingkat kedisiplinan siswa, sejauh mana penguasaan materi pelajaran mereka, dan bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran. Dengan demikian, kinerja sekolah dapat meningkat karena siswa dan guru memiliki kompetensi yang baik.

Dengan menerapkan sistem informasi manajemen, MTs Negeri 2 Pamekasan dapat meningkatkan kualitas keprofesionalan dan sosialnya. Artinya, sekolah tersebut dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Kontribusi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 4 Kota Medan

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah (sekolah), penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat penting. MIN 4 Kota Medan telah berhasil menggunakan EMIS dan SIMPATIKA sebagai sistem informasi mereka. Kedua aplikasi ini membuat lebih mudah bagi orang-orang yang berkepentingan dengan sekolah untuk mendapatkan informasi tanpa harus datang langsung ke sekolah. Tim operator sekolah berhasil mengumpulkan semua data sekolah ke dalam komputer, sehingga proses pengelolaan data bisa berjalan otomatis. Hanya dengan sekali klik, semua informasi tentang sekolah bisa diakses dengan mudah dan cepat. Ini tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sekolah secara keseluruhan. Dengan

demikian, bisa disimpulkan bahwa penggunaan SIM memberikan dampak positif yang besar bagi MIN 4 Kota Medan dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi pendidikan di sekolah mereka. Dari hasil paparan data mengenai Kontribusi Sistem Informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN 4 Kota Medan. Kontribusi yang diberikan antara lain:

a. Kepala Sekolah dan Wakil-Wakilnya

Dengan adanya sistem informasi, berbagai kegiatan di sekolah seperti pengambilan keputusan, evaluasi, manajemen keuangan, jumlah siswa, perencanaan pembelajaran (RPP), dan penyediaan sarana prasarana akan menjadi lebih efektif. Dengan sistem informasi yang baik, sekolah dapat dengan mudah melacak jumlah siswa yang ada, mengelola keuangan sekolah, dan membuat perencanaan pembelajaran yang lebih terstruktur. Selain itu, sistem informasi juga memungkinkan sekolah untuk mengevaluasi keberhasilan strategi yang telah dilaksanakan dan merencanakan strategi baru untuk jangka waktu tertentu. Dengan kata lain, sistem informasi membantu sekolah dalam mengelola berbagai aspek kegiatan mereka dengan lebih efektif.

b. Siswa

Siswa dapat melihat jadwal pelajaran mereka, kelas yang mereka masuki, nama guru yang mengajar mereka, nama wali kelas mereka, ekstrakurikuler yang mereka ikuti, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan sekolah mereka. Dengan adanya akses ini, siswa dapat lebih terorganisir dalam menjalani kegiatan belajar mereka dan dapat mengatur waktu mereka dengan lebih baik. Ini juga membantu siswa untuk tetap terinformasi mengenai segala hal yang terkait dengan kegiatan sekolah mereka.

c. Orang Tua

Orang tua dapat melihat hasil prestasi belajar anak mereka, baik yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun hal-hal lain di luar pelajaran seperti keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Mereka juga bisa melihat absensi anak, jumlah pelanggaran yang dilakukan anak, serta biaya administrasi yang harus dibayarkan. Dengan informasi ini, orang tua dapat lebih memahami perkembangan anak mereka di sekolah dan membantu mereka dalam menghadapi berbagai tantangan.

d. Guru

Bagi guru, mereka dapat mengakses informasi penting terkait dengan jadwal dan kegiatan sekolah. Guru dapat melihat kalender pendidikan untuk mengetahui tanggal-tanggal penting seperti libur sekolah atau ujian. Mereka juga dapat melihat jadwal mengajar mereka sendiri serta jumlah siswa di setiap kelas. Selain itu, guru dapat mengetahui hari belajar dan jam pelajaran yang akan diikuti. Dengan informasi-informasi tersebut, guru dapat lebih siap dan terorganisir dalam menjalankan tugas mengajar mereka. Jadi, fitur-fitur ini sangat membantu guru dalam mengelola waktu dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

e. Masyarakat

Masyarakat sebagai calon pengguna dapat menggunakan informasi tentang pendaftaran untuk mengakses berbagai data penting terkait dengan pendaftaran sekolah. Data yang dapat diakses antara lain adalah waktu penyelenggaraan pendaftaran, jumlah siswa yang diterima, standar minimal nilai yang dibutuhkan, jenis dan bentuk sekolah, akreditasi sekolah, lokasi sekolah, dan informasi lainnya. masyarakat dapat lebih mudah memahami proses pendaftaran sekolah dan mempersiapkan diri dengan baik sebelum mendaftarkan anak mereka. Semua informasi tersebut dapat diakses dengan mudah oleh calon pengguna untuk membantu mereka dalam memilih sekolah yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

f. Alumni/Lulusan

Bagi para alumni, ada kolom khusus alumni di mana mereka bisa memberikan pendapat langsung kepada sekolah. Kolom ini adalah tempat untuk berkomunikasi dengan sekolah, menjaga hubungan baik dengan guru dan teman sekelas. Peneliti menemukan bahwa Sistem Informasi Manajemen dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan, meskipun ada perbedaan dalam cara penerapannya. Menurut kamus ilmiah, kontribusi adalah dukungan berupa uang atau dana yang diberikan oleh individu atau kelompok. Ini sama dengan pengertian kontribusi dalam kamus Umum Bahasa Indonesia, yang artinya adalah sumbangan uang atau dana untuk forum atau perkumpulan.

Dalam fokus kedua, peneliti menemukan bahwa Sistem Informasi Manajemen dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Konsep teorinya sudah sesuai, tetapi ada perbedaan dalam cara menerapkannya. Temuan ini sesuai dengan definisi kontribusi menurut kamus ilmiah, yaitu dukungan berupa uang atau dana yang diberikan oleh individu atau kelompok. Contoh sederhananya, jika ada kelompok orang yang memberikan sumbangan uang untuk membangun ruang kelas baru di sekolah, itu bisa dianggap sebagai kontribusi. Jadi, Sistem Informasi Manajemen dapat memberikan kontribusi dalam bentuk dukungan keuangan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kontribusi adalah bentuk bantuan nyata yang diberikan dalam bentuk uang atau materi untuk mendukung suatu kegiatan yang memiliki tujuan bersama. Namun, kontribusi tidak hanya terbatas pada uang atau materi saja. Kontribusi juga bisa berupa partisipasi atau kepedulian dari individu atau kelompok terhadap kegiatan tersebut. Jadi, kontribusi bukan hanya tentang memberikan uang, tetapi juga tentang ikut serta dan peduli terhadap kegiatan yang sedang dilakukan. Dengan begitu, semua orang dapat berkontribusi tanpa terbatas oleh faktor uang.

Beberapa kontribusi yang diberikan sistem informasi antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
- 2) Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- 3) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- 5) Memperbaiki produktifitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- 6) Organisasi menggunakan sistem informasi manajemen untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
- 7) Sistem informasi untuk pengendalian operasional. Pengendalian operasional adalah proses pemantapan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- 8) Sistem informasi untuk pengendalian manajemen. Informasi pengendalian manajemen diperlukan oleh manajer departemen untuk mengukur pekerjaan, memutuskan tindakan pengendalian, merumuskan aturan keputusan baru untuk diterapkan personalia operasional, dan mengalokasi sumber daya.
- 9) Sistem Informasi manajemen sebagai perencanaan strategis. Tujuan perencanaan strategis adalah untuk mengembangkan strategi dimana suatu organisasi akan mampu mencapai tujuannya.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Proses Penarapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 4 Kota Medan

Dalam penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan mutu pendidikan, tidak selalu berjalan lancar. Hal ini karena ada berbagai faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Contohnya, faktor pendukung seperti adanya dukungan dari pihak sekolah, siswa, dan orang tua dalam menggunakan sistem tersebut. Namun, di sisi lain, faktor penghambat seperti kurangnya pelatihan bagi pengguna sistem atau resistensi terhadap perubahan juga bisa menghambat kelancaran penerapan sistem informasi manajemen dalam pendidikan. Jadi, penting untuk memperhatikan faktor-faktor ini agar sistem tersebut dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi mutu pendidikan.

a. Faktor Pendukung

Dari hasil paparan data di atas ada beberapa faktor pendukung yang ditemukan peneliti dalam proses penerapan sistem informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN 4 Kota Medan antara lain:

- 1) Penting untuk memiliki operator yang handal dan profesional agar berbagai aktivitas dan proses dapat berjalan dengan baik dan efisien. Jika operator tersebut tidak handal, maka berbagai masalah dan hambatan dapat muncul dalam menjalankan tugas sehari-hari. Oleh karena itu, pemilihan operator yang tepat sangat penting untuk menjamin kelancaran berbagai proses.
- 2) Sarana dan prasarana yang memadai seperti komputer, proyektor, wifi, dan lain-lain sangat penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana ini berfungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah proses pembelajaran.
- 3) Kerjasama tim yang baik antara bawahan dan atasan sangat penting dalam setiap tahap proses kerja, termasuk dalam pengumpulan, pengolahan, dan pengelolaan data. Ketika tim bekerja sama dengan baik, mereka dapat saling mendukung dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama.

b. Faktor Penghambat

Dalam hasil paparan data di atas ada juga beberapa faktor penghambat dalam proses penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MIN 4 Kota Medan, sebagai berikut:

1) Faktor Penghambat Internal

Dalam organisasi atau lingkungan kerja, faktor internal seperti sarana dan prasarana dapat mengalami masalah. Contohnya, seringkali terjadi gangguan seperti virus pada komputer atau jaringan wifi yang lambat. Selain itu, dari segi sumber daya manusia, ada beberapa tenaga pendidik yang mungkin tidak terlalu paham dalam menggunakan komputer karena faktor usia atau pengalaman. Misalnya, jika komputer di sekolah sering terinfeksi virus, maka hal ini dapat menghambat proses belajar mengajar. Begitu pula jika jaringan wifi lambat, maka hal ini bisa membuat siswa dan guru kesulitan untuk mengakses informasi secara online.

2) Faktor Penghambat Eksternal

Dalam konteks ini, faktor eksternal mengacu pada informasi atau data yang diperlukan dari luar sistem atau organisasi, seperti informasi tentang siswa dan dukungan orang tua. Misalnya, ketika sekolah meminta data seperti Kartu Keluarga (KK) dan Ijazah siswa, seringkali data yang diberikan sudah usang atau tidak lengkap. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya dukungan dari orang tua dalam proses pengumpulan data. Dengan demikian, faktor eksternal seperti data siswa

KONTRIBUSI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MIN 4 KOTA MEDAN

Tengku Darmansah, Geniza Aidilla Syuaira, Mawaddah Tun'nisa, Said Hasian Simanjuntak

yang tidak terbaru dan kurangnya dukungan dari orang tua dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas proses pengumpulan data di sekolah.

Penelitian di atas menunjukkan bahwa dalam segala hal yang kita lakukan, pasti akan ada sisi baik dan buruknya. Jadi, kita perlu memperhatikan baik faktor yang mendukung maupun yang menghambat agar penerapan sistem informasi manajemen berjalan lancar. Dengan memperhatikan kedua faktor ini, kita bisa menghindari dampak negatif dan memastikan sistem informasi manajemen dapat berjalan dengan baik. Jadi, penting untuk selalu mempertimbangkan baik dan buruknya sebelum menerapkan suatu sistem.

Adapun beberapa faktor pendukung dari penerapan sistem informasi manajemen adalah:

- a) Tenaga administrator yang handal dan profesional sangat penting dalam sistem informasi manajemen di sekolah. Mereka bertanggung jawab untuk mengelola data, input informasi ke dalam sistem komputer, dan mengelola output atau informasi yang dihasilkan. Kemampuan dan keahlian mereka akan sangat berpengaruh pada kemampuan kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang tepat jika tenaga administrator tidak handal dalam mengelola data siswa, maka informasi yang dihasilkan oleh sistem komputer bisa jadi tidak akurat. Hal ini akan membuat kepala sekolah sulit untuk membuat keputusan yang tepat terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan demikian, penting bagi tenaga administrator untuk memiliki kompetensi yang baik agar sistem informasi manajemen di sekolah dapat berjalan dengan lancar dan membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang strategis.
- b) Sarana dan Prasarana sangat penting dalam sistem informasi manajemen. Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendukung sistem informasi manajemen, seperti komputer, printer, dan jaringan internet. Prasarana adalah tempat atau ruang fisik di mana sistem informasi manajemen beroperasi, seperti ruang server atau pusat data. Jadi, sarana dan prasarana sangat penting dalam mendukung pengelolaan sistem informasi manajemen dan perangkat komputer yang baik juga merupakan bagian penting dari sarana dan prasarana tersebut.

Sedangkan, faktor penghambat penerapan sistem informasi manajemen merupakan hal-hal negatif yang dapat merintangi penerapan sistem informasi manajemen. Adapun beberapa faktor penghambat penerapan sistem informasi manajemen tersebut yaitu:

- a) Transformasi data adalah proses di mana data diubah secara elektronik melalui internet. Ketika kita menggunakan sistem online untuk melakukan transformasi data, kualitas jaringan internet akan sangat mempengaruhi proses tersebut. Jika jaringan internet terganggu, proses transformasi data juga akan terhambat.
- b) Pengendalian virus pada komputer sangat penting untuk melindungi komputer dari serangan virus yang dapat merusaknya. Ketika komputer terinfeksi virus, kinerja komputer bisa terganggu dan menyebabkan kerusakan pada berbagai bagian komputer. Selain itu, selalu hati-hati saat membuka email atau mengunduh file dari internet, karena virus sering kali tersebar melalui email atau file yang diunduh dari internet.

KESIMPULAN

Sistem informasi manajemen merupakan suatu metode yang digunakan oleh para pengguna informasi guna untuk mengelola data menjadi sebuah informasi yang kemudian hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam sebuah proses pengambilan keputusan. Untuk meningkatkan mutu dari pendidikan, sistem informasi manajemen berperan penting. Dengan adanya sistem informasi manajemen, memudahkan dalam menyusun informasi dengan

baik sehingga sesuai dengan keinginan pelanggan. Sistem informasi manajemen memiliki peranan yang signifikan, karena dapat membantu dalam menyajikan data yang tepat dan akurat serta cepat dan fleksibel. Kontribusi SIM dapat meningkatkan aksesibilitas data yang terpapar secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara dari sistem informasi yang ada. SIM membantu mengembangkan proses perencanaan yang lebih efektif dan efisien. Di MIN 4 Kota Medan menerapkan sistem Simpatika dan emis. Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data meliputi tahapan pengumpulan data, tahapan proses data, tahapan penyimpanan. Kontribusi yang diberikan di MIN 4 Kota Medan, yaitu kepala sekolah dan wakil-wakilnya, siswa, orang tua, guru, masyarakat, dan alumni/lulusan. Dalam penerapan SIM di MIN 4 Kota Medan, ada beberapa faktor pendukung, yaitu Tersedianya operator yang handal dan professional, seperti (operator EMIS dan Operator SIMPATIKA), Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti: computer, proyektor, wifi, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, R. N., Pendidikan, J. A., & Indonesia, U. P. 2014. *Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai Pusdik Intelkam Polri Bandung*. Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 1(2).
- Dadang Dally. 2010. *Balanced Scorecard Suatu Pendekatan Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Davis, Gordon B. 1995. *Sistem Informasi Manajemen*. PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ety Rochaety, dkk. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibnu, Syamsi. 1995. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Mutohar, Prim Masrokan. 2017. *Manajemen Pendidikan: Substansi Inti Penelolan Lembaga Pendidikan*. Yoogyakata: Lingar Media.
- Moekijat. 2015. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung, Mandar Maju
- Prasojo, Lantip Diat. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rochaety, Eti. Pontrjorini Rahayuningsih. Prima Gusti Yanti. 2010. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Siagian, Sondang. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yakub, Vico Hisbanarto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.